

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa Internal Auditing cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan yang dilaksanakan pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Internal Auditing yang dilaksanakan dengan memadai, akan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan” dapat diterima. Berikut adalah faktor-faktor yang mendukung diterimanya hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kualifikasi Internal Auditing

- Independensi

Internal Auditing telah dapat mempertimbangkan fakta dengan baik, memiliki kejujuran dan bebas serta objektif dalam menyampaikan pendapat.

- Kompetensi

Internal Auditing telah memiliki keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan audit diantaranya adalah *accounting skill*, *auditing skill*. Dan perusahaan pun selalu berusaha dalam memperhatikan para staff Internal Auditing atas pengembangan keahlian dan keterampilannya.

- Integritas

Internal Auditing telah dapat membangun kepercayaan kepada kliennya, hal ini dapat terlihat dengan jelas karena Internal Auditing dalam melaksanakan tugasnya memiliki kejujuran, kepandaian, dan membuktikan mampu mempertanggungjawabkan kemampuan profesionalnya.

- Objektivitas

Internal Auditing telah menunjukkan tingkat profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang laporan keuangan yang sedang diuji, membuat dugaan yang seimbang atas semua keadaan dengan relevan, tidak dipengaruhi dengan keinginan individu dalam pembentukan keputusannya.

- Keberhasilan

Internal Auditing menghormati nilai dan kepemilikan dari informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otoritas dari manajemen kecuali ada kewajiban profesional untuk melakukannya.

2. Unsur-Unsur Internal Auditing

- a. Program pemeriksaan internal telah jelas.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan internal yang memadai
- c. Pelaporan hasil pemeriksaan Internal Auditing telah disampaikan pada pihak yang berkepentingan secara memadai.
- d. Rekomendasi hasil pemeriksaan internal telah dibicarakan dengan manajemen selanjutnya diambil tindakan perbaikan oleh manajemen.

e. Tindak Lanjut atas laporan hasil dari Internal Auditing telah dilaksanakan oleh manajemen.

Selanjutnya adalah efektivitas pengendalian intern penjualan juga telah dilaksanakan secara efektif, hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Unsur-unsur pengendalian intern penjualan :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak terhadap pengendalian dan tentang pentingnya pengendalian internal dalam suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa komponen-komponen penting dalam lingkungan pengendalian adalah :

- Integritas dan nilai etika (*Integrity and ethical value*)

Para manajemen dan pegawai memiliki integritas dan nilai etis yang tinggi, untuk mengurangi dan meniadakan tindakan-tindakan yang kurang baik bagi perusahaan. Hal ini dilakukan dengan dilakukan tes psikotes untuk mengetahui kepribadian para pegawai.

- Komitmen terhadap kompetensi (*Commitment to competent*)

Komitmen meliputi kesadaran dari pihak manajemen PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung didalam memperhatikan pekerjaan para karyawannya, diantaranya adalah PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung selalu mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawainya guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pegawainya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pegawai merupakan pegawai

yang berkompeten dan dapat dipercaya dimana pegawai yang kompeten dipilih, dievaluasi, detraining, dipromosikan dan dikompensasikan oleh perusahaan.

- Dewan direksi atau Partisipasi Komite Audit (*Board of director's or audit committee participation*)

Didalam PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung sudah terdapat Komite Audit yang beranggotakan Dewan Direksi yang mengawasi proses pelaporan keuangan, struktur pengendalian internal dan ketaatan pada Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

- Falsafah Manajemen dan Gaya Operasinya (*Management's philosophy and operating style*)

Didalam PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung sudah terdapat falsafah yang Manajemen didalam melakukan kegiatan penjualan yaitu melakukan komunikasi yang baik kepada pelanggan, maka dalam operasi manajemen memberikan suatu arahan kepada karyawan agar karyawan dapat memahami apa yang harus dikerjakan.

- Struktur Organisasi (*Organizational structure*)

PT.Frisian Flag Indonesia telah memiliki struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas, hal ini terlihat dari adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang ada di perusahaan tersebut.

- Penetapan wewenang dan Tanggung jawab (*Assignment of authority and responsibility*)

PT.Frisian Flag Indonesia sudah memiliki struktur organisasi yang jelas, yang memuat tentang penetapan wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

- *Praktek dan Kebijakan Sumber Daya Manusia (Human resources policies and practice)*

PT.Frisian Flag memiliki praktek dan kebijakan sumber daya manusia yang baik. Hal ini terlihat dari kebijakan perusahaan dalam hal proses penerimaan pegawai serta penempatannya pada bagian-bagian yang membutuhkannya.

2. Penetapan resiko (*Risk Assesment*)

Pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung dilakukan perkiraan resiko dengan cara penilaian dan penganalisaan manajemen terhadap resiko yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU).

3. Aktivitas pengendalian (*Control Activity*)

- *Pemisahan tugas yang cukup (Aduquate separation of duties)*
- *Otorisasi yang memadai atas transaksi dan kegiatan (Proper authorizations of transactions and activities)*
- *Dokumen dan catatan yang memadai (Aduquate document and record)*
- *Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan (Physical control over assets and record)*
- *Pengecekan independen atas pelaksanaan (Independent check on perfomance)*

4. Sistem informasi dan komunikasi (*Informations and communications*)

Informasi dan komunikasi yang dimiliki oleh PT.FFI sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari seluruh cabang PT.FFI dapat melakukan segala instruksi kerja yang diberikan oleh pihak manajemen PT.FFI itu sendiri, padahal PT.FFI memiliki anak cabang yang cukup banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

5. Pemantuan (*Monitoring*)

Pemantauan merupakan proses penilaian kualitas kinerja pegawai dan untuk menentukan apakah pengendalian intern telah berjalan sesuai yang direncanakan dilakukan secara berkala.

2. Tujuan umum pengendalian intern penjualan :

1. Menguji ketelitian dan keandalan laporan keuangan
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi
3. Mendorong Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

3. Tujuan khusus pengendalian intern penjualan :

1. Transaksi penjualan yang tercatat benar-benar ada (Eksistensi)
2. Seluruh transaksi penjualan telah dicatat (Kelengkapan)
3. Transaksi penjualan yang tercatat telah disajikan dengan jumlah yang benar (Akurasi)
4. Transaksi penjualan telah dicatat pada tanggal yang benar (Tepat waktu)
5. Transaksi penjualan telah diklasifikasikan dengan tepat (Klasifikasi)

6. Transaksi penjualan yang tercatat telah dicantumkan dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar (Posting dan Pengikhtisaran).

Untuk mengetahui besarnya derajat korelasi dari hubungan antara Internal Auditing dengan efektifitas pengendalian intern penjualan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisa koefisien korelasi yang dilakukan atas 30 responden adalah nilai korelasi positif (r) sebesar 0.780 dan besarnya korelasi (r^2) = 0,6084, artinya korelasi cukup kuat. Dari nilai uji t diperoleh nilai t hitung 6.595 sedangkan nilai t table 2.048, pada tingkat keyakinan 95 % atau $\alpha = 0.05$ maka t hitung $>$ t table atau $6.595 > 2.048$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Internal Auditing mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan atau adanya korelasi searah antara variabel-variabel yang diuji, setiap kenaikan nilai X diikuti dengan nilai Y. Sehingga hipotesis yang penulis sajikan yaitu: “Internal Auditing yang Dilaksanakan Dengan Memadai, Akan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan”, dapat diterima.

Dan kesimpulan akhir yang dapat diutarakan penulis adalah “Internal Auditing secara signifikan cukup berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian intern penjualan”. Besarnya pengaruh Internal Auditing untuk membantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengendalian intern penjualan sebesar 60,84%, sedangkan sisanya 39,16% menyatakan adanya pengaruh lain di luar pengaruh

Internal Auditing diharapkan pengaruh-pengaruh lain tersebut dapat diteliti lebih lanjut, yaitu :

1. Strategi pemasaran produk yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik.
2. Pengendalian kualitas terhadap hasil produk yang dijual oleh perusahaan.
3. Manajemen memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan diatas segalanya.
4. Ketepatan pengiriman barang juga menjadi salah satu faktor yang cukup mempengaruhi.
5. Perusahaan selalu mengawasi produk-produk perusahaannya agar produk yang dijual tidak dalam keadaan kadaluarsa, salah satu usaha perusahaan adalah dengan membentuk BAPBR (Berita Acara Pemusnahan Barang Rusak)

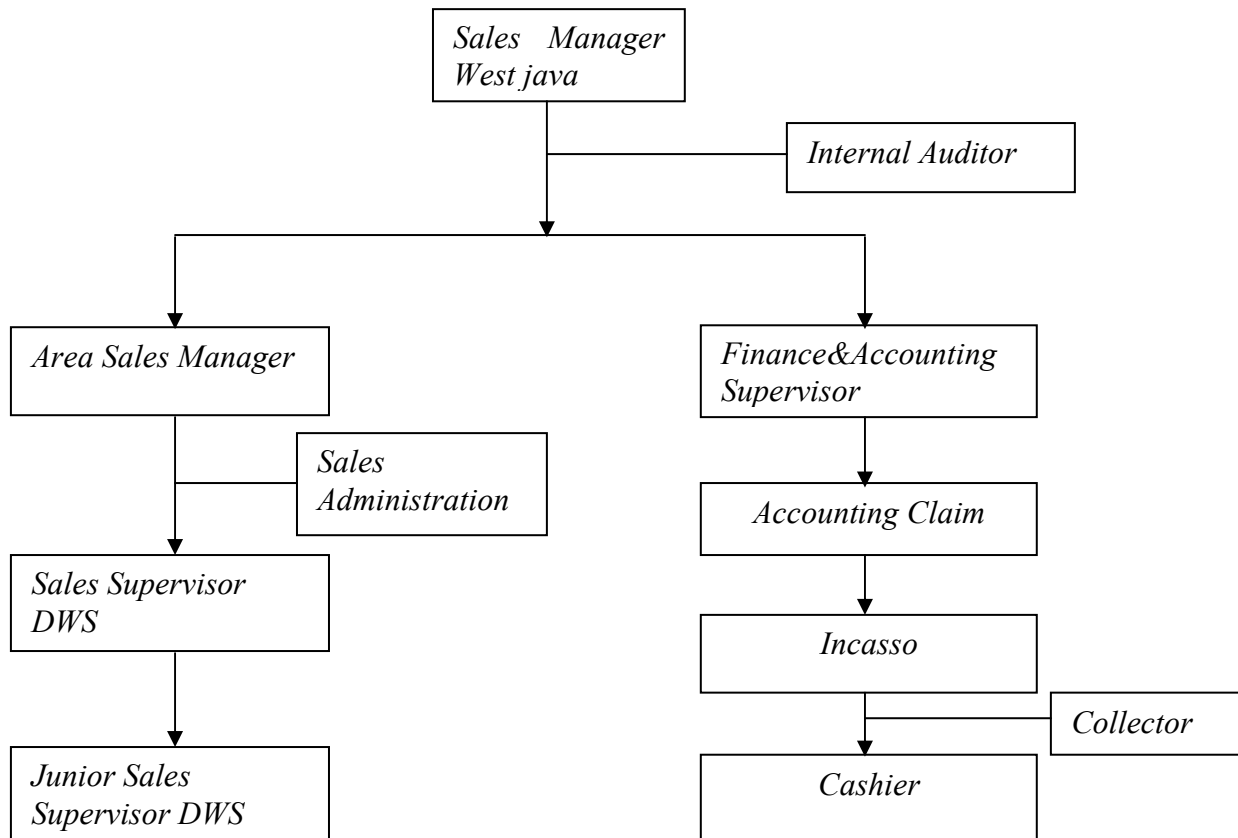
5.2 Saran-saran

Beberapa saran yang penulis ingin ajukan untuk mengatasi kelemahan yang ada di perusahaan pada saat ini adalah:

1. **Bagian *Internal Audit***, saran yang diberikan meliputi:

- a. Sebaiknya status organisasi Internal Auditing pada PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung berada langsung di bawah *Sales Manager*, sehingga Internal Auditing pun dapat bertanggung jawab langsung kepada *Sales Manager*, dan dapat melakukan pekerjaannya secara bebas dan objektif, sehingga hal ini pun dapat

mendukung terciptanya independensi. Untuk lebih jelasnya penulis mengusulkan struktur organisasi PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung, yaitu :



b. Untuk mencegah terjadinya perangkap fungsi tugas yang dilakukan oleh *Sales Manager* yang juga merangkap dan melaksanakan fungsi tugas dari *Internal Auditor* sehari-hari, maka sebaiknya PT.Frisian Flag Indonesia Cabang Bandung memiliki staf *Internal Audit* khusus didalam organisasinya. Sedangkan untuk *Sales Administration* sebaiknya tugas *Sales Administration* hanya melakukan pembuatan CMO (*Confirmed Monthly Order*) yaitu *Purchase Order* dari DWS dan melakukan

pencatatan hasil penjualan dan hasil laporan penjualan tersebut diserahkan kepada Bagian *Incasso*, karena Bagian *Incasso* bertugas untuk melaporkan saldo A/R (piutang dagang) .

c. Sebaiknya Internal Auditor melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang dagang (*stock opname*) secara rutin, paling tidak sebulan sekali, agar *Internal Audit* tidak mendapat kesulitan untuk memeriksa objek yang akan diauditnya.

2. Bagian Pengendalian Internal Penjualan, saran yang diberikan meliputi :

a. Persediaan produk yang akan dijual oleh perusahaan sebaiknya dilakukan lebih efektif lagi, dikatakan efektif apabila PT.FFI Cabang Bandung mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan atau memiliki jumlah persediaan yang optimal agar tidak terjadi *over* atau *under stock* agar penjualan yang dilakukan oleh perusahaan pun dapat lebih efektif dan efisien lagi.